

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang desainer busana memiliki tanggung jawab untuk menciptakan inovasi ide busana yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat serta dinamika pasar, salah satunya dalam menciptakan inovasi desain busana pesta. Busana pesta adalah busana yang dipilih untuk menghadiri acara pesta, yang dibagi berdasarkan waktu pemakaiannya yaitu pagi, siang, dan malam. Busana pesta umumnya terbuat dari bahan berkualitas tinggi dan dihiasi dengan perlengkapan yang baik dan menciptakan penampilan yang istimewa. Keunikan dari busana pesta ini terletak pada upaya untuk selalu membuatnya istimewa, baik melalui desain yang dirancang khusus, pemilihan bahan dengan kualitas tinggi, penggunaan warna yang mencolok dan menarik, penerapan teknik jahit yang halus, dan penambahan aksesoris yang indah dan memikat.

Inovasi terhadap desain busana pesta dapat dilakukan dengan menggunakan teknik adaptasi yang dapat merepresentasikan sumber ide awal ke dalam bentuk desain busana pesta tanpa menghilangkan ciri khas dari referensi awal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi merujuk pada proses mewakili suatu objek, keadaan, atau hal yang menjadi perwakilan. Representasi dapat diartikan sebagai suatu proses di mana suatu objek dipersepsi oleh indera seseorang, kemudian dianalisis oleh akal pikiran untuk menghasilkan suatu konsep atau ide yang dapat diungkapkan kembali melalui bahasa. Maka, diambil satu sumber ide kartu tarot “Regina di Coppe” untuk diadaptasi menjadi karya desain busana yang sesuai untuk digunakan dalam kesempatan pesta.

Teknik adaptasi menurut Peterson et al (2019) merupakan suatu penyesuaian bentuk, fungsi, kode, ataupun tanda pada referensi awal sehingga terdapat beberapa perbedaan karena adanya perbedaan konteks ruang dan waktu. Adaptasi dilakukan sebagai upaya dalam mencapai suatu tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan karena perubahan lingkungan dan sosial yang terus

berkembang. Secara sederhana, adaptasi dapat dilakukan dengan memunculkan bentuk baru dari suatu objek yang ditiru dan diamati menggunakan teknologi mutakhir dengan menggabungkan budaya dan karya seni. Proses adaptasi dilakukan pada bentuk dari busana “Regina di Coppe” yang mengenakan busana seorang ratu menjadi lebih praktis namun tidak meninggalkan kesan mewah dan feminim dari referensi gambar busana pada kartu tarot.

Desain busana yang telah dibuat kemudian direalisasikan dan dijadikan sebagai karya monumental, yaitu suatu karya seni, desain, dan/atau teknologi monumental yang mendapatkan pengakuan masyarakat yang dibuktikan dengan surat keterangan dan/atau sertifikat dari lembaga yang berwenang. Pengakuan tersebut didapatkan dengan menampilkan karya busana pada ajang *fashion show* tingkat Internasional, dan mendapatkan tanda pengakuan berupa sertifikat yang ditandatangani oleh pihak penyelenggara, serta mendapat pengakuan oleh Fakultas bahwa karya yang tersebut dapat diakui sebagai karya monumental.

Analisis permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang menjadi landasan utama peneliti dalam merancang penelitian “Adaptasi Ilustrasi Tarot “Regina di Coppe” pada Pembuatan Desain Busana Pesta”. Pemilihan ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe” sebagai sumber inspirasi didasari oleh nilai-nilai simbolisme dan estetika yang dianggap dapat memunculkan hal baru dalam perancangan busana pesta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan nilai-nilai seni ilustrasi ke dalam proses kreatif desain busana dengan mengadaptasi elemen visual kartu tarot. Landasan ini berfungsi untuk memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mewujudkan desain fesyen yang estetis, inovatif, dan bermakna secara simbolis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

- 1.2.1 Mengidentifikasi dan menganalisis unsur visual dan makna simbolis dari Ilustrasi tarot “Regina di Coppe” sebagai sumber ide dalam perancangan desain busana pesta gala.

- 1.2.2 Mengadaptasi hasil identifikasi dan analisis dari Ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe” ke dalam bentuk busana pesta gala tanpa menghilangkan karakteristik busana pada sumber ide.
- 1.2.3 Menghasilkan hasil akhir berupa karya busana pesta gala dari desain busana pesta gala hasil adaptasi ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe” yang telah diciptakan.
- 1.2.4 Mengimplementasikan hasil adaptasi desain menjadi suatu karya monumental yang dapat ditampilkan dan diakui dalam ajang *fashion show* tingkat Internasional.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah menciptakan desain serta karya busana pesta gala dengan sumber ide ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe” menggunakan teknik adaptasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adaptasi ilustrasi tarot “Regina di Coppe” pada pembuatan desain busana pesta adalah sebagai berikut:

- 1.2.5 Menghasilkan *moodboard* hasil identifikasi dan analisis unsur visual dan makna simbolis dari Ilustrasi tarot “Regina di Coppe” sebagai acuan dalam perancangan desain busana pesta gala.
- 1.3.1 Membuat suatu desain busana pesta dengan sumber ide kartu tarot “Regina di Coppe” menggunakan teknik adaptasi sehingga lebih inovatif dan sesuai untuk dikenakan pada kesempatan pesta.
- 1.3.2 Menghasilkan busana pesta gala dengan sumber ide kartu tarot “Regina di Coppe” menggunakan teknik adaptasi.
- 1.3.3 Menampilkan busana pesta hasil adaptasi dari ilustrasi tarot “Regina di Coppe” dalam ajang *fashion show* tingkat Internasional dan diakui sebagai suatu karya monumental.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi pendidik dan institusi pendidikan, terutama pada lingkup SMK Kejuruan Tata Busana mengenai adaptasi ilustrasi tarot “Regina di Coppe” pada pembuatan desain busana pesta.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi desainer busana yang ingin membuat inovasi di bidang busana menggunakan teknik adaptasi menggunakan sumber ide dari objek seperti kartu tarot yang kaya akan visual dan makna simbolis.

1.5 Struktur Organisasi Konversi Skripsi

Struktur organisasi penulisan konversi skripsi karya monumental mengenai adaptasi ilustrasi tarot “Regina di Coppe” pada pembuatan desain busana pesta, secara sistematis terbagi ke dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi konversi kripsi. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi mengenai makna tarot, Tarot “Regina di Coppe”, teknik adaptasi, dan desain busana, dan busana pesta. Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian *Double Diamond*, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab V Simpulan dan Saran.